

**ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX SEBAGAI MODEL
PENGUKURAN KINERJA SOSIAL PERBANKAN SYARIAH
PERIODE 2011-2013**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**MUTIARA FAHMI
10390015**

PEMBIMBING:

- 1. M.Ghafur Wibowo.SE.M.Si**
- 2. Dr.Ibnu Muhdrir.M.Ag**

**PRODI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kinerja sosial perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan model *Islamic Social Reporting Index* (ISR Index). Objek penelitian ini adalah sembilan bank Syariah di Indonesia. *Content analysis* digunakan untuk menganalisis data. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberi kontribusi kepada praktek bisnis perbankan Islam yang terkait dengan tanggung jawab sosial yang mereka jalankan, dan berkontribusi pada input pengetahuan baik sebagai bahan komparasi dan replikasi untuk melakukan studi lebih lanjut terkait dengan Model Indeks ISR dalam menilai kinerja sosial perbankan Islam.

Hasil skoring *Islamic Social Reporting Index* (indeks ISR) dalam pengungkapan kinerja sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) perbankan syariah Indonesia menunjukkan bahwa pengungkapan indeks ISR pada sembilan bank syariah Indonesia selama tiga tahun yaitu 2011, 2012 dan 2013 dapat dikatakan baik, yakni sebesar 58,10%; 60,34%; 61,37% secara berurutan selama tiga periode keseluruhan bank, meskipun begitu, hasil pengungkapan masih belum mencapai angka sempurna 100%, dikarenakan masih adanya item-item indeks ISR yang belum diungkapkan secara penuh. Hal ini mengindikasikan kurangnya transparansi dalam pengungkapan sehubungan dengan nilai-nilai Islam pada perbankan syariah yang seharusnya di sandarkan pada nilai-nilai islam itu sendiri.

Kata Kunci: Perbankan Syariah, *Islamic Social Reporting Index*, *Corporate Social Responsibility*



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Mutiara Fahmi

Lamp :-

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mutiara Fahmi
NIM : 10390015
Judul Skripsi : **Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah Periode 2011-2013**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Zulhijjah 1435 H
9 Oktober 2014 M

Pembimbing I

Muhammad Ghafur Wibowo, Se., Msc
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Mutiara Fahmi
Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mutiara Fahmi
NIM : 10390015
Judul Skripsi : **Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah Periode 2011-2013**

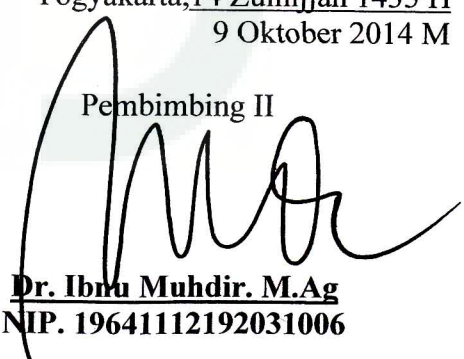
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Zulhijjah 1435 H
9 Oktober 2014 M

Pembimbing II


Dr. Ibnu Muhdir. M. Ag
NIP. 19641112192031006

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/180/2014

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah Periode 2011-2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mutiara Fahmi
NIM : 10390015
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 4 Desember 2014
Nilai : A/B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



M. Ghafur Wibowo., S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I



Dr. H. Syafiq M Hanafi, M.Ag
19670518 199703 1 003

Penguji II



H.M. Yazid Afandi., M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 22 Desember 2014
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum



Prof. Noorhadi, MA., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Fahmi
NIM : 10390015
Jurusan : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ *Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah Periode 2011-2013*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 9 Oktober 2014
Penyusun,



Mutiara Fahmi
NIM. 10390015

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es

ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڌ	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāw	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	◌	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عنة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fath ah	ditulis	<i>a</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍ ammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fath ah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍ ammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fatḥ ah + alif	ditulis	<i>A</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fatḥ ah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
تَنسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
كَرِيم	ditulis	<i>kaīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fatḥ ah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fatḥ ah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْنَشْكُرَكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur’ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā’</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

MOTTO

“Hidup Ini Keras, Tetapi Aku bisa Lebih Keras”

(Mutiara Fahmi)

**“Hidupmu Hanya Akan Menjadi Memori Bagi Orang Lain, Maka Buatlah
Kenangan Seindah Mungkin”**

(Mutiara Fahmi)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

“Keluarga Tercinta”

Orang Tua:

Ayahanda Nasron dan Ibunda Nurbaiti

Kakak:

Munira Sari

Adik:

Fauzan Ismi

Wirdatul Ahya

Seluruh Keluarga Besar di Aceh

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT penyusun panjatkan kehadirat-Nya yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat-sahabatnya yang telah memberikan pencerahan di muka bumi ini.

Pada kesempatan ini penyusun dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan sehingga karya ilmiah ini bisa terselesaikan dengan baik, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. M. Yazid Affandi, M.A.g. Selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Ibu Dra. Widyarini, MM. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dari awal proses kuliah hingga akhir semester.
5. Bapak Ghafur Wibowo, SE., Msc. dan Dr.Ibnu Muhdar M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah membagi ilmu, pengarahan dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN I	iii
HALAMAN PERSETUJUAN II	iv
SURAT PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
SISTEM TRANSLITERASI.....	vii
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Telaah Pustaka	11
B. Landasan Teori.....	14
1. Corporate Governance dan Sharia Governance	14
2. Agency Theory	18
3. Perkembangan Konsep Corporate Sosial Responsibility	20
4. Manfaat Corporate Social Responsibility	24
5. Penyajian aktivitas CSR dalam laporan keuangan.....	25
6. Perkembangan <i>Corporate Social Responsibility</i> di Indonesia	27
7. Tren Pelaporan <i>Corporate Social Responsibility</i> di Indonesia	29
8. Konsep Corporate Social Responsibility Secara Konvensional.....	31
9. <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Islam	42
10. <i>Islamic Social Reporting</i>	46
11. Perbankan syariah.....	57
C. Kerangka Pemikiran.....	62
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Jenis Penelitian	63
B. Populasi dan sampel.....	63
1. Populasi.....	63
2. Sampel.....	64

C. Teknik Pengumpulan Data.....	65
D. Definisi Operasional variabel.....	65
1. Investasi dan keuangan (<i>finance and Investment Theme</i>).....	65
2. Tata Kelola Organisasi (<i>Corporate Governance Theme</i>).....	66
3. Produk dan Jasa (<i>Products And Services Theme</i>).....	67
4. Tenaga Kerja (<i>Employees Theme</i>).....	67
5. Sosial (<i>Society Theme</i>).....	67
6. Lingkungan (<i>Environment</i>)	68
E. Metode Analisis Data.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	71
A. Hasil Penelitian	71
B. Analisis Data	77
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Daftar Nama 9 (Sembilan) Bank Umum Syariah	64
Tabel 3.2 : Definisi Operasional Variabeel.....	65
Tabel 3.3 : Skala Pengukuran Indeks	70
Tabel 4.1 : Tingkat Pengungkapan ISRI Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2011, 2012 dan 2013 (per item)	75
Tabel 4.2 : Rata-rata ISRI dalam Pengungkapan kinerja sosial Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2011, 2012 dan 2013 (per bank).....	78
Tabel 4.3 : Rata-rata ISRI dalam Pengungkapan Kinerja Sosial Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2011, 2012 dan 2013 (<i>per theme</i>).....	82
Tabel 4.4 : Perbandingan Skor ISRI Dari Masing-masing Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2011 (per bank dan per theme).....	84
Tabel 4.5 : Perbandingan Skor ISRI Dari Masing-masing Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012 (per bank dan per theme).....	87
Tabel 4.6 : Perbandingan Skor ISRI Dari Masing-masing Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2013 (per bank dan per theme).....	90
Tabel 4.7 : Pengungkapan Item-item ISRI pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2011	94
Tabel 4.8 : Pengungkapan Item-item ISRI pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012.....	95
Tabel 4.9 : Pengungkapan Item-item ISRI pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2013.....	96

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1: Diagram Tingkat ISRI dalam Pengungkapan kinerja sosial dari Masing-masing Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2011, 2012 dan 2013.....	71
Gambar 4.1: Diagram Tingkat Pengungkapan ISRI Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2011, 2012 dan 2013 (per theme).....	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Data Pengungkapan Indeks ISR.....	I
Lampiran II: Terjemahan Ayat Al-Qur'an.....	VII
Lampiran III: Daftar Riwayat Hidup	IX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu mengenai tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR (*Corporate Social Responsibility*) semakin menjadi sorotan penting dalam beberapa dekade terakhir, karena konsep CSR merupakan inti dari etika bisnis bagi tiap perusahaan. Pengungkapan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan juga telah banyak dilakukan penelitian di berbagai negara berkembang maupun negara maju. Di Indonesia, konsep CSR sudah mulai berkembang ke arah yang lebih positif. Beberapa tahun terakhir, berbagai perusahaan sudah mulai menunjukkan komitmennya untuk menerapkan praktik tanggung jawab sosial perusahaan kepada para pemangku kepentingan mereka.

CSR dapat didefinisikan sebagai komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.¹

CSR merupakan wacana yang sedang mengemuka di dunia perusahaan multinasional. Wacana ini digunakan oleh perusahaan dalam rangka mengambil peran menghadapi perekonomian menuju pasar bebas. Perkembangan pasar bebas yang telah membentuk ikatan-ikatan ekonomi

¹Untung Hendrik Budi, “*Corporate Social Responsibility*” (Jakarta: Sinar Grafika 2008), hlm.1.

dunia dengan terbentuknya AFTA, APEC, dan sebagainya, telah mendorong perusahaan dari berbagai penjuru dunia untuk secara bersama melaksanakan aktivitasnya dalam rangka mensejahterakan masyarakat di sekitarnya.²

Di Indonesia, perkembangan CSR telah mengalami peningkatan baik dalam kuantitas maupun kualitas dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari semakin maraknya unit-unit bisnis yang melaporkan praktik CSR dalam laporan keuangan tahunan maupun *press leres* lainnya.³ Penelitian yang dilakukan oleh PIRAC pada tahun 2001 menunjukkan bahwa dana CSR mencapai lebih dari 115 miliar rupiah dari 180 perusahaan yang disalurkan untuk 279 kegiatan sosial. Angka rata-rata perusahaan yang menyumbangkan dana bagi kegiatan CSR adalah sekitar 640 juta rupiah.⁴

Pengungkapan CSR di Indonesia sendiri kini tidak lagi bersifat sukarela, melainkan merupakan bagian dari kewajiban beberapa perusahaan yang di atur dalam undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (UU PT) yang disahkan pada 20 juli 2007. Pasal 74 Undang-undang perseroan terbatas menyatakan: (1) perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), (2) TJSL merupakan kewajiban perseroan yang di anggarkan dan di perhitungkan

²Ali Azhari Sofyan dan Rina Trisnawati, "Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Syariah di Indonesia," *Call of paper sancall*, (2013), hlm. 478.

³Soraya Fitria dan Dwi Hartanti, "Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan *Global Reporting Initiative Indeks* Dan *Islamic Social Reporting Index*," *Simposium Nasional Purwokerto*, (2010), hlm. 2.

⁴Sofyani Hafiez dkk, "*Islamic Social Reporting Index* Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah," *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 4:1, hlm. 37.

sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran, (3) Perseroan yang tidak melakukan kewajiban dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.⁵

Walaupun sudah lama prinsip-prinsip CSR diatur dalam peraturan perundang-undangan dalam lingkup hukum perusahaan, namun hasil survei yang dilakukan oleh Suprpto pada tahun 2005 terhadap 375 perusahaan di Jakarta menunjukkan bahwa 166 atau 44,27 % perusahaan menyatakan tidak melakukan kegiatan CSR dan 209 atau 55,75 % perusahaan melakukan kegiatan CSR. Sedangkan bentuk CSR yang dijalankan meliputi: pertama, kegiatan kekeluargaan (116 perusahaan), kedua, sumbangan pada lembaga agama (50 perusahaan), ketiga, sumbangan pada yayasan sosial (39 perusahaan) keempat, pengembangan komunitas (4 perusahaan). Survei ini juga mengemukakan bahwa CSR yang dilakukan oleh perusahaan amat tergantung pada keinginan dari pihak manajemen perusahaan sendiri.⁶

Konsep CSR dalam Islam erat kaitannya dengan perusahaan-perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis sesuai dengan konsep syariah yang diharapkan perusahaan tersebut dapat melakukan tanggung jawab sosial perusahaan secara Islami. Berkembangnya CSR dalam ekonomi Islam juga turut meningkatkan perhatian masyarakat terhadap lembaga atau institusi

⁵Pasal 74 ayat (1-3) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

⁶Sukarmi, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dan Iklim Penanaman Modal," <http://www.djpp.depkumham.go.id>, akses tanggal 29 September 2014.

syariah. Hal tersebut dikarenakan adanya kebutuhan masyarakat untuk mengenal secara lebih dalam terhadap lembaga atau institusi syariah, semakin besar dari waktu ke waktu.⁷

Seiring dengan adanya tren global akan praktik CSR, meskipun praktik CSR ini lebih banyak dilakukan oleh perusahaan tambang dan manufaktur, industri perbankan juga telah menuliskan aspek pertanggungjawaban sosial dalam laporan tahunannya walaupun dalam bentuk yang relatif sederhana. Pengungkapan tersebut tidak hanya dilakukan oleh perbankan konvensional tetapi juga dilakukan oleh perbankan syariah.⁸ Bisa dikatakan bahwa konsep CSR kini tidak hanya berkembang di ekonomi konvensional, tetapi juga berkembang dalam ekonomi Islam.

Nilai-nilai Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW dapat digunakan sebagai landasan tanggung jawab sosial perbankan sama seperti halnya pada perbankan konvensional. Konsep ini dalam Islam lebih menekankan bentuk ketaqwaan umat manusia kepada Allah SWT dalam dimensi sebuah perbankan. Jadi dapat dikatakan bahwa nilai-nilai Islam memiliki hubungan yang relevan dan memiliki kontribusi terhadap konsep CSR yang telah berkembang hingga saat ini.

Perkembangan perbankan syariah baik di Indonesia maupun di dunia sangat pesat. Survey yang dilakukan oleh *Bahrain Monetary Agency* di tahun

⁷Sukarmi, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate social Responsibility*) dan Iklim Penanaman Modal,"

⁸Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti, "Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks Dan *Islamic Social Reporting Index*," (2010), hlm. 3.

2004 memperlihatkan bahwa jumlah institusi perbankan syariah melonjak dengan cukup signifikan dari 176 di tahun 1997 menjadi 267 di tahun 2004 yang beroperasi di 60 negara di dunia. Dengan tingkat pertumbuhan 15% pertahun inilah, beberapa pihak menyatakan bahwa industri perbankan syariah merupakan sektor yang paling cepat berkembang di negara muslim.⁹

Sejauh ini pengukuran CSR *disclosure* pada perbankan syariah masih mengacu kepada *Global Reporting Initiative Index* (Indeks GRI). Padahal, terkait dengan adanya kebutuhan mengenai pengungkapan kinerja sosial di perbankan syariah, saat ini marak diperbincangkan mengenai *Islamic Social Reporting Index* (ISRI).¹⁰ Indeks ISR merupakan tolak ukur pelaksanaan kinerja sosial perbankan syariah yang berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item CSR yang seharusnya diungkapkan oleh suatu entitas Islam.¹¹

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Othman et al. menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ukuran dewan direksi muslim secara signifikan mempengaruhi tingkat pengungkapan ISR, sedangkan tipe

⁹Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti, "Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Index Dan Islamic Social Reporting Index, hlm. 21.

¹⁰Haniffa, R., "Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspectiv," *Indonesian Management & Accounting Research*, (2002),Vol. 1:2, hlm. 128.

¹¹*Ibid.*, hlm 37.

industri bukanlah faktor *penting* yang mempengaruhi ISR secara signifikan.¹² Penelitian lain yang dilakukan oleh Fitria dan Hartanti yang menghasilkan temuan bahwa lembaga perbankan konvensional pada umumnya mendapat skor lebih tinggi dibandingkan dengan lembaga perbankan syariah. Selain itu, bagi institusi perbankan Islam, hasil skoring dengan indeks GRI lebih tinggi dari indeks ISR.¹³

Dalam penelitian terdahulu yang di lakukan Nadia Rahma tentang penerapan ISR dalam pengungkapan CSR menyatakan, berdasarkan hasil skoring *Islamic Social Reporting Index* (indeks ISR) dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perbankan syariah Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan indeks ISR pada enam bank syariah Indonesia dapat dikatakan baik, yakni sebesar 64,83% secara keseluruhan, walaupun masih belum mencapai angka sempurna 100%, dikarenakan masih adanya item-item indeks ISR yang belum diungkapkan secara penuh. Hal ini mengindikasikan kurangnya transparansi dalam pengungkapan sehubungan dengan nilai-nilai Islam.¹⁴

Berdasarkan beberapa penelitian fenomena di atas diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja sosial perusahaan sangat penting dilakukan. Hingga saat ini belum banyak penelitian yang membahas

¹²Sofyani Hafiez dkk, “*Islamic Social Reporting Index* Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah,” *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 4:1, (2012). hlm. 37

¹³Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti, “Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan *Global Reporting Initiative Index* Dan *Islamic Social Reporting Index*,” hlm. 11.

¹⁴Nadia Rahma, “Analisis Penerapan *Islamic Social Reporting Index* Dalam Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah Indonesia,” *Skripsi Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga*,(2012), hlm. 32.

pengukuran kinerja dengan menggunakan *Islamic Social Reporting Index*, Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti hanya mengambil obyek penelitian dari beberapa bank syariah di Indonesia saja. berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan mengambil tema **“ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX SEBAGAI MODEL PENGUKURAN KINERJA SOSIAL PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2011-2013.”**

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah adalah konteks dari penelitian, alasan mengapa penelitian diperlukan, dan petunjuk yang mengarahkan penelitian. Berdasarkan studi literatur dari beberapa referensi yang ada, maka pada penelitian ini, penulis merumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana kinerja sosial perbankan syariah di Indonesia dilaksanakan ditinjau dengan menggunakan *Islamic Social Reporting Index*?
2. Bagaimana perbedaan kinerja sosial yang dilaksanakan oleh industri perbankan syariah di Indonesia ditinjau dengan menggunakan *Islamic Social Reporting Index*.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk menjelaskan kinerja sosial pada industri perbankan syariah yang ada di Indonesia dengan menggunakan Model *Islamic Social Reporting Index*.
 - b. Menjelaskan perbedaaan yang ada pada kinerja sosial perbankan syariah di Indonesia dengan mengacu kepada model *Islamic Social Reporting Index*.
2. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Bagi akademisi adalah sebagai sarana pembelajaran tentang bagaimana *Islamic Social Reporting Index* digunakan sebagai model pengukuran kinerja sosial pada perbankan syariah Indonesia.
 - b. Bagi pihak perbankan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam mengukur kinerja sosial perbankan syariah tidak hanya dari segi keuangan tetapi juga dari segi pelaksanaan kinerja sosial yang di tinjau dengan *Islamic Social Reporting Index* .
 - c. Bagi para pembaca (umum) diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang sedang atau akan melakukan penelitian terkait dengan pengukuran kinerja sosial perbankan syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penulisan penelitian ini, maka perlu digunakannya sistematika pembahasan. Dalam penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab.

Bab *Pertama*, berisi tentang gambaran umum dari isi penelitian ini, pada bab ini menggambarkan latar belakang masalah yang diangkat dari pengukuran kinerja sosial perbankan syariah dengan menggunakan model *Islamic Social Reporting Index*. Di samping itu pada bab pertama ini juga memaparkan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan.

Bab *Kedua*, bab ini membahas mengenai telaah pustaka, kerangka teori yang berkaitan dengan pengukuran kinerja sosial perbankan syariah, model *Islamic Social Reporting Index* yang digunakan untuk mengukur kinerja sosial perbankan syariah. Semua teori yang dijelaskan pada bab ini digunakan untuk mendukung perumusan masalah, Dalam bab ini juga diuraikan beberapa penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan kinerja perbankan syariah dari jurnal, maupun skripsi. Selanjutnya berisi kerangka pemikiran yang menjelaskan gambaran umum tentang penelitian

Bab *Ketiga*, berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dari beberapa variabel dan pengukurannya serta teknik analisis data.

Bab *Keempat*, berisi pembahasan tentang penelitian yang akan dilaksanakan, analisis data, serta interpretasi dari hasil penelitian yang dilakukan. Proses analisis data dilakukan sesuai dengan metode yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab ketiga.

Bab *Kelima*, adalah bab penutup. Pada bab ini penyusun akan mengambil suatu kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan, keterbatasan penelitian serta saran, daftar pustaka dan lampiran dari seluruh kegiatan dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja sosial perbankan syariah di Indonesia di laksanakan, jika ditinjau dengan menggunakan *Islamic Social Reporting Index*. Dilanjutkan dengan meneliti perbedaan pelaksanaan kinerja sosial dari masing-masing perbankan syariah ditinjau dengan menggunakan *Islamic Social Reporting Index*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan indeks ISR pada sembilan bank syariah Indonesia tahun 2011, 2012 dan 2013 dapat dikatakan baik, yakni sebesar 58,10%; 60,34%; 61,37% secara berurutan selama tiga periode keseluruhan bank meskipun masih belum mencapai angka sempurna 100%. dikarenakan masih adanya item-item indeks ISR yang belum diungkapkan secara penuh. Hal ini mengindikasikan kurangnya transparansi dalam pengungkapan sehubungan dengan nilai-nilai Islam pada perbankan syariah yang seharusnya di sandarkan pada nilai-nilai Islam itu sendiri.
2. *Corporate governance theme* merupakan indikator tertinggi dalam pengungkapan sembilan sampel bank syariah, yakni sebesar 100% (sangat baik). Hal ini dikarenakan item ini memenuhi unsur kepatuhan, sehingga diungkapkan dengan sangat baik oleh kesembilan bank syariah. Selain itu

juga indikator *product and service theme*, yang mengalami peningkatan yang sangat signifikan setiap tahunnya yaitu 69,44%; 72,22%; 80,56%.

3. Sedangkan *Society Theme* yang merupakan inti dari kegiatan *Corporate Social Responsibility* memperoleh skor baik sebesar 61,62%; 67,68%; 70,71% meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat menyadari tanggung jawab sosial dan keterlibatan perusahaan dengan masyarakat adalah bagian penting dari ISR sehingga peningkatan semakin dilakukan setiap tahunnya.
4. Indikator pengungkapan terendah ialah indikator *environment theme* sebesar 7,81%; 9,38%; 4,96% selama tiga tahun. Ini adalah indikasi dari kurangnya perhatian perbankan syariah terhadap lingkungan. Meskipun hasil skoring indeks ISR bank syariah sampel cukup baik, yakni mencapai 58,10%; 60,34%; 61,37% selama tiga periode, namun perkembangan indeks ISR di Indonesia dapat dikatakan masih sangat lambat dibandingkan perkembangan indeks ISR di negara-negara Islam lain.

B. Saran

Implikasi saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Dewan Pengawas Syariah (DPS) di Indonesia dan pihak yang terkait untuk membuat kebijakan tentang laporan keuangan dengan aspek syariah yang komprehensif dan menggambarkan bahwa bank syariah telah menjalankan tujuan dan nilai syariah dalam aktifitas perbankannya. Karna bagi perbankan syariah pengungkapan kinerja sosial sesuai entitas islam

merupakan sebuah kewajiban bagi lembaga seperti bank syariah, namun sampai saat ini belum ada pengukuran kinerja sosial yang bisa dikatakan sempurna, karena pada setiap bank syariah pengungkapan masih berpaku pada CSR seperti pada bank konvensional.

2. Untuk menjadi suatu pedoman pengungkapan, indeks ISR harus memiliki item-item yang detail dan komprehensif. Indikator-indikator indeks ISR masih sangat sederhana dan di tiap indikator mengandung makna yang luas, sehingga perlu adanya batasan-batasan agar setiap indikator dapat dievaluasi dengan baik.
3. Belum sempurnanya hasil skoring ISR dalam penelitian ini disebabkan karena adanya beberapa item yang memang tidak mungkin dipenuhi oleh industri perbankan syariah. Oleh karena itu, perlu adanya item-item yang sesuai dengan kegiatan operasional industri perbankan syariah agar setiap indikator dapat dievaluasi dengan baik.
4. Saran bersifat penelitian selanjutnya:
 - a. Diharapkan ada perkembangan yang signifikan setiap tahunnya pada penelitian di masa depan sehingga kinerja sosial bank syariah bisa terlihat semakin baik dimata masyarakat.
 - b. Penafsiran beberapa item ISR sangat subyektif. Sangat sulit untuk menemukan kata-kata yang tepat untuk menjelaskan item yang diperlukan ISR. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menghindari subjektivitas. Metode yang lebih baik dapat diimprovisasi dengan baik untuk skor yang lebih obyektif.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Jumanatul 'Ali, *Al-Quran dan Terjemahannya*, 2008.

Buku

Budi, Untung Hendrik, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Chapra, Umer, *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Ghozali dan A. Chariri, *Teori Akuntansi*, Diponegoro: Badan penerbit Universitas Semarang, 2007.

Hadi, Nor, *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Hadi, Syamsul, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006.

Maryati, M.C., *Statistik Ekonomi dan Bisnis Plus Konsep Dasar Aplikasi Bisnis dan Ekonomi Kasus – kasus*, Yogyakarta: Statistik UPP AMP YKPN, 2001.

Mulyanto, Dede. *Genealogi Kapitalisme Antropologi dan ekonomi Politik Pranata Eksploitasi Kapitalistik*, Yogyakarta: Resist Book, 2012.

Saidi, Zaim dan Hamid Abidin. *Menjadi Bangsa Pemurah Wacana dan Praktek Kedermawanan Sosial di Indonesia*, Jakarta: Piramedia, 2004.

Sugiato, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabet, 1999.

Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali, 2008.

Wahid, Nazaruddin Abdul, *Sukuk Memahami dan Membedah Obligasi Pada Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Yusuf, Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*, Gresik: Fancho Publishing, 2007.

Karya Ilmiah

Andik S. Dwi Saputro, "Penguatan Sharia Governance Melalui Reformasi Akuntansi," *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, (2010).

Fahri Ali Azhar dan Rina Trisnawati, "Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Syariah Di Indonesia," *Call For Papers Sancall*, (2013),

- Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti, “Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks Dan Islamic Social Reporting Indeks,” *Simposium Nasional Purwokerto*, (2010).
- Haniffa, R., “Social Reporting Disclosure-An Islamic Perspectiv,” *Indonesian Management & Accounting Research*, Vol. 1:2, (2002).
- Maali, Bassam, Peter Casson dan Christopher Napier,”Social Reporting by Islamic Banks,”*ABACUS*, Vol.10:2, (2006).
- Othman, Rohana, Azlan Md Thani dan Erlane K Ghani, “Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia,” *Research Journal of International Studies – Issue*, Vol:12, (2007).
- Purwanto Agus, “Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility,” *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Vol. 8:1, (2011).
- Rohana Othman, Azlan Md Thani, dan Erlane K Ghani, “Determinants of Islamic Social Reporting,” *International Business & Economic Research Journal*, Vol. 9:4, (2010).
- Sofyani Hafiez dkk, “Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah,” *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 4:1, (2012).
- Suharto, Edi., “Pekerjaan Sosial Industri, CSR, dan ComDev,” *Jurnal Ekonomi*, (2006).
- Sunnda, Rakeyan Kalang, Analisis Brand Equity Radio Megaswara Dalam Persaingan Industri Penyiaran Radio, *Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor*, (2011).

Peraturan

PSAK No. 19 tahun 2000

Skripsi

Efendi, “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Properti di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi Program Sarjana Universitas Sumatera Utara*, 2009.

Septi Widyawati, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar Pada Daftar Efek Syariah," *Skripsi Universitas Diponegoro*, 2012.

Rahma Nadia, "Analisis Penerapan *Islamic Social Reporting Index* Dalam Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah Indonesia," *Skripsi Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga*, 2012.

Internet

Bank Indonesia, "Perbankan Syariah," <http://www.bi.go.id> , akses tanggal 1 Oktober 2014

Bank Syariah Mandiri, "Perbankan Syariah," <http://www.syariahamandiri.co.id>, di akses 1 oktober 2014

Fitriana R, "Perkembangan CSR Perusahaan," <http://www.bisnis.com/csr-perusahaan-kian-berkembang>, akses pada 10 Agustus 2014.

Irwan Irawan, "Teori Stakeholder," <http://irwanirawan.wordpress.com>, akses 12 Juli 2014.

Research and Community Development,"Corporate Social Responsibility", <http://www.mediaqitafoundation.org>, akses tanggal 29 September 2014.

Siregar, Ivana, Hubungan Antara kinerja lingkungan dan Kinerja Komite Audit dengan Kualitas Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur di BEI, <http://digilib.unila.ac.id>, akses 12 Agustus 2014.

Setya Novanto, "CSR dalam Perspektif Islam," [http:// www. Referensimakalah .com](http://www.Referensimakalah.com), akses tanggal 3 Juli 2014.

Sukarmi, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate social Responsibility*) dan Iklim Penanaman Modal," <http://www.djpp.depukumham.go.id>, akses tanggal 29 September 2014.

Susanti, Inda. 2011. Komitmen Menuju Bank Ramah Lingkungan. <http://www.seputar-indonesia.com/ediscetak/content/view/373336/38/>, diakses pada tanggal 12 Desember 2014.

Syamsul Hidayat, "CSR dalam Tinjauan Islam," [http:// nadeleeaghna. Wordpress .com](http://nadeleeaghna.Wordpress.com), akses tanggal 3 Juli 2014.

Tobing Letezia, "Tren Pelaporan CSR di Indonesia", www.hukumonline.com, akses tanggal 30 Juli 2014.

Wikipedia, "Tata Kelola Perusahaan," <http://id.wikipedia.org>, akses tanggal 29 September 2014.

Lampiran I

Pengungkapan Indeks ISR pada Perbankan Syariah tahun 2011

Themes	Items	Perbankan Syariah Indonesia 2011									Rata-rata per item	100%	%	per theme		
		BMI	BSM	BNIS	BMS	BSB	BVS	PNBS	BRIS	BJBS				total	100%	%
Finance and Investment Theme	Riba activities	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%	34	54	62,96%
	Gharar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Zakat	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7	9	77,78%			
	Late Repayments and Insolvent Clients / Bad Debts written-off	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Current Value Balance Sheet	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Value Added Statement	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
Products and Service Theme	Green product	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	9	22,22%	25	36	69,44%
	Halal status of product	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Product safety and quality	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Customer complaints	1	1	1	1	0	0	1	0	0	5	9	55,56%			
Employees Theme	Nature of work	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%	42	90	46,67%
	Education and training	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Equal opportunities	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Employee involvement	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Health and safety	1	1	1	1	1	0	0	1	0	6	9	66,67%			
	Working environment	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Employment of other special	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Higher echelons perform the congregational prayers	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Muslim employees are allowed to perform obligatory	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
Proper place of worship	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%				
Society Theme	Shadaqah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	9	88,89%	61	99	61,62%
	Waqaf	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4	9	44,44%			
	Qardhul hasan	1	1	0	0	1	0	0	1	0	4	9	44,44%			
	Employee volunteerism	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	9	77,78%			
	Scholarship	1	1	1	1	0	0	0	1	0	5	9	55,56%			
	Graduate employment	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	9	88,89%			
	Youth development	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4	9	44,44%			
	Underprivileged community	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	9	55,56%			
	Children care	1	1	1	1	1	0	0	0	1	6	9	66,67%			
	Social activities	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	9	88,89%			
Sponsoring	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	9	22,22%				
Environment Theme	Conservation of environment	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	9	33,33%	5	64	7,81%
	Endangered wildlife	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Environmental pollution	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	9	22,22%			
	Environmental education	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Environmental products/process related	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Environmental audit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Environmental policy	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
Corporate Governance Theme	Shariah compliance status	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%	45	45	100,00%
	Ownership structure	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	BOD structure	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Declaration of forbidden activities	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Anti-corruption policies	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
Jumlah (%)		67,44%	69,77%	67,44%	55,81%	58,14%	41,86%	37,21%	51,16%	44,19%						
Jumlah (item)		29	30	29	24	25	18	16	22	19						

Lampiran per tema per bank tahun 2011

theme	BMI	BSM	BNIS	BMS	BSB	BVS	PNBS	BRIS	BJBS	rata2
Finance and Investment Theme (Σ6 item)	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	50,00%	66,67%	50,00%	62,96%
Products and Service Theme (Σ6 item)	75,00%	100,00%	100,00%	75,00%	50,00%	50,00%	75,00%	50,00%	50,00%	69,44%
Employees Theme (Σ10 item)	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	40,00%	40,00%	50,00%	40,00%	46,67%
Society Theme (Σ11 item)	90,91%	90,91%	90,91%	63,64%	81,82%	27,27%	9,09%	54,55%	45,45%	61,62%
Environment Theme (Σ7 item)	28,57%	28,57%	14,29%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	7,94%
Corporate Governance Theme (Σ5 item)	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
TOTAL										58,10%

Pengungkapan Indeks ISR pada Perbankan Syariah tahun 2012

Themes	Items	Perbankan Syariah Indonesia 2012									Rata-rata per item	100%	%	per theme		
		BMI	BSM	BNIS	BMS	BSB	BVS	PNBS	BRIS	BJBS				total	100%	%
Finance and Investment Theme	Riba activities	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%	35	54	64,81%
	Gharar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Zakat	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	9	88,89%			
	Late Repayments and Insolvent Clients / Bad Debts written-off	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Current Value Balance Sheet	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Value Added Statement	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
Products and Service Theme	Green product	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	9	22,22%	26	36	72,22%
	Halal status of product	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Product safety and quality	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Customer complaints	1	1	1	1	0	0	1	0	1	6	9	66,67%			
Employees Theme	Nature of work	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%	43	90	47,78%
	Education and training	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Equal opportunities	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Employee involvement	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Health and safety	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	9	77,78%			
	Working environment	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Employment of other special	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Higher echelons perform the congregational prayers	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Muslim employees are allowed to perform obligatory	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Proper place of worship	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
Society Theme	Shadaqah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	9	88,89%	67	99	67,68%
	Waqaf	1	0	1	0	1	0	0	1	0	4	9	44,44%			
	Qardhul hasan	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5	9	55,56%			
	Employee volunteerism	1	1	1	1	1	0	0	1	0	6	9	66,67%			
	Scholarship	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	9	77,78%			
	Graduate employment	1	1	1	1	0	1	1	1	0	7	9	77,78%			
	Youth development	1	1	1	0	1	0	0	1	0	5	9	55,56%			
	Underprivileged community	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	9	77,78%			
	Children care	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	9	55,56%			
	Social activities	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
Environment Theme	Sponsoring	0	0	1	0	1	0	0	1	1	4	9	44,44%	6	64	9,38%
	Conservation of environment	1	1	1	0	0	0	0	1	1	5	9	55,56%			
	Endangered wildlife	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Environmental pollution	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	9	11,11%			
	Environmental education	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Environmental products/process related	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Environmental audit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
Environmental policy	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%				
Corporate Governance Theme	Shariah compliance status	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%	45	45	100,00%
	Ownership structure	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	BOD structure	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Declaration of forbidden activities	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Anti-corruption policies	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
Jumlah (%)		62,79%	67,44%	65,12%	53,49%	60,47%	44,19%	46,51%	65,12%	51,16%						
Jumlah (item)		27	29	28	23	26	19	20	28	22						

Lampiran per tema per bank tahun 2012

theme	BMI	BSM	BNIS	BMS	BSB	BVS	PNBS	BRIS	BJBS	rata2
Finance and Investment Theme (∑6 item)	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	50,00%	66,67%	66,67%	64,81%
Products and Service Theme (∑4 item)	75,00%	100,00%	75,00%	75,00%	50,00%	50,00%	75,00%	75,00%	75,00%	72,22%
Employees Theme (∑10 item)	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	50,00%	40,00%	50,00%	50,00%	40,00%	47,78%
Society Theme (∑11 item)	81,82%	81,82%	90,91%	54,55%	90,91%	36,36%	36,36%	90,91%	45,45%	67,68%
Environment Theme (∑7 item)	14,29%	28,57%	14,29%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	14,29%	14,29%	9,52%
Corporate Governance Theme (∑5 item)	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
TOTAL										60,34%

Pengungkapan Indeks ISR pada Perbankan Syariah tahun 2013

Themes	Items	Perbankan Syariah Indonesia 2013									Rata-rata per item	100%	%	per theme		
		BMI	BSM	BNIS	BMS	BSB	BVS	PNBS	BRIS	BJBS				total	100%	%
Finance and Investment Theme	Riba activities	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%	36	54	66,67%
	Gharar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Zakat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Late Repayments and Insolvent Clients / Bad Debts written-off	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Current Value Balance Sheet	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Value Added Statement	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
Products and Service Theme	Green product	0	1	1	1	1	0	0	1	0	5	9	55,56%	29	36	80,56%
	Halal status of product	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Product safety and quality	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Customer complaints	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6	9	66,67%			
Employees Theme	Nature of work	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	9	77,78%	82	90	91,11%
	Education and training	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Equal opportunities	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Employee involvement	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Health and safety	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	9	77,78%			
	Working environment	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Employment of other special	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Higher echelons perform the congregational prayers	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Muslim employees are allowed to perform obligatory	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
Proper place of worship	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%				
Society Theme	Shadaqah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	9	88,89%	70	99	70,71%
	Waqaf	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4	9	44,44%			
	Qardhul hasan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Employee volunteerism	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	9	77,78%			
	Scholarship	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	9	77,78%			
	Graduate employment	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	9	66,67%			
	Youth development	1	1	1	0	0	0	1	0	0	4	9	44,44%			
	Underprivileged community	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	9	77,78%			
	Children care	1	1	1	1	1	0	0	1	0	6	9	66,67%			
Social activities	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%				
Sponsoring	0	1	0	0	0	0	0	1	1	3	9	33,33%				
Environment Theme	Conservation of environment	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	9	33,33%	3	64	4,69%
	Endangered wildlife	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Environmental pollution	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Environmental education	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Environmental products/process related	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
	Environmental audit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%			
Environmental policy	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0,00%				
Corporate Governance Theme	Shariah compliance status	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%	45	45	100,00%
	Ownership structure	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	BOD structure	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Declaration of forbidden activities	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
	Anti-corruption policies	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	100,00%			
Jumlah (%)		65,12%	69,77%	62,79%	58,14%	60,47%	46,51%	51,16%	55,81%	51,16%						
Jumlah (item)		28	30	27	25	26	20	22	24	22						

Lampiran per tema per bank tahun 2012

theme	BMI	BSM	BNIS	BMS	BSB	BVS	PNBS	BRIS	BJBS	rata2
Finance and Investment Theme	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%	66,67%
Products and Service Theme	75,00%	100,00%	100,00%	75,00%	75,00%	75,00%	75,00%	75,00%	75,00%	80,56%
Employees Theme	50,00%	50,00%	40,00%	50,00%	50,00%	30,00%	50,00%	50,00%	40,00%	45,56%
Society Theme	90,91%	100,00%	81,82%	72,73%	81,82%	45,45%	45,45%	63,64%	54,55%	70,71%
Environment Theme	14,29%	14,29%	14,29%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	4,76%
Corporate Governance Theme	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
TOTAL										61,37%

Lampiran II

TERJEMAHAN

No	Halaman	Footnote	Terjemahan
1	43	49	...dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa.
2	45	51	<ol style="list-style-type: none">1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?2. Itulah orang yang menghardik anak yatim,3. Dan tidak menganjurkan memberi Makan orang miskin.4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya,6. Orang-orang yang berbuat riya7. Dan enggan (menolong dengan) barang berguna.
3	48	59	Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.
4	50	63	Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.
5	55	68	Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

6	57	72	Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.
7	58	73	Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
8	59	74	Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, Maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.

Lampiran III

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mutiara Fahmi
Tempat/Tanggal lahir : Sampoiniet, 13 september 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Jurusan : Keuangan Islam
Alamat Asal : Jl.Medan Banda Aceh, DSN.Kapiten Yusuf, Meunasah
Mesjid, Muara Dua

Alamat Tinggal : Sapen GK1 no.37 RT20/RW32, Demangan, Yogyakarta,
55221
No. Hp : 087838597387
email : fahmi.mutiara@ymail.com

Orang Tua

Nama Ayah : Nasron
Nama Ibu : Nurbaiti

Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Lhokseumawe : 1999-2003
2. MTSN Lhokseumawe : 2004-2007
3. MAN Lhokseumawe : 2007-2010